

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Kemendikbudristek mempercayai bahwa pengalaman memberikan dampak besar pada kesiapan karir mahasiswa, dengan demikian Mahasiswa harus belajar untuk mengenal perubahan dan mengerti cara kerja dunia di luar kampus (kampusmerdeka.kemdikbud.go.id). Untuk menunjang pengalaman dan kesiapan karir, Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan Kampus Merdeka, yaitu memberikan hak kepada Mahasiswa selama satu Semester untuk memilih kegiatan yang bersinggungan dengan dunia luar kampus sesuai dengan kebutuhan dan minat tiap individu. Melalui Permendikbud No.3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, ada delapan bentuk kegiatan, salah satunya adalah Membangun Desa.

Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan kegiatan yang mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan pengalaman belajar, yaitu mengidentifikasi potensi desa untuk menangani masalah yang ada dengan mengembangkan potensi tersebut (mbkm.unm.ac.id) sehingga memberikan dampak positif untuk masyarakat setempat. Dengan demikian, kegiatan membangun desa dipilih untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menjalin kemitraan, kerja sama tim, serta menyelidiki dan mengidentifikasi potensi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, baik yang disadari maupun yang tidak disadari masyarakat setempat. Tujuan utama dari pertimbangan yang telah disampaikan sebelumnya adalah untuk membangun, memajukan, dan meng-kikis kesenjangan sosial antara desa dan kota Tangerang, dengan maksud untuk mensejahterakan masyarakat desa yang dipilih.

Menurut riset yang telah dilakukan terhadap daftar desa yang bekerjasama dengan Universitas Multimedia Nusantara, Desa Pagedangan memiliki potensi pengembangan yang paling sesuai dengan pengalaman belajar mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual peminatan *Interactive Design*, yaitu pembuatan media

informasi berbasis web agar Desa Pagedangan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini diputuskan dengan berdasar kepada sulitnya dalam menemukan informasi desa, serta menentukan keakuratan informasi tersebut. Selain daripada itu, belum ditemukan adanya media informasi resmi dari pihak desa sehingga menjadi salah satu faktor masalah dari kurangnya pengetahuan masyarakat luar terhadap Desa Pagedangan. Dengan demikian, media informasi yang dirancang akan berpusat kepada keindahan visual dan interaktif yang bertujuan untuk menarik minat dan perhatian masyarakat terutama mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan Desa Pagedangan dan kulinernya, yang berujung pada penunjang pertumbuhan ekonomi di desa tersebut.

Berdasarkan hasil diskusi (13 Februari 2023) dengan supervisi eksternal, Saepul Ikhwan, S.Sos selaku Sekretaris Desa Pagedangan, disimpulkan bahwa perancangan media informasi beserta gagasan disetujui karena sangat dibutuhkan, adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aspirasi wakil kepala desa terkait fitur-fitur untuk menunjang kebutuhan masyarakat setempat. Aspirasi ini mengembangkan tujuan awal, yaitu dari merancang media informasi menjadi merancang media digital berbasis website. Hal ini disebabkan oleh fungsi utama web yang tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat luar, namun juga wadah pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat. Pergeseran fungsi utama menimbulkan perubahan identitas dan tampilan visual, yaitu menjadi yang mengutamakan dan mengkomunikasikan tampilan formal, bersih, dan minimalis dengan tujuan mempermudah penggunaan media digital sehingga lebih bersahabat dengan kategori pengguna yang lebih beragam.

Setelah perancangan media untuk kegiatan membangun desa (KKNT) menghasilkan produk nyata, kemungkinan bagi Desa Pagedangan berkembang kearah yang diharapkan semakin besar. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan adanya tindakan pengunjungan yang dilakukan oleh masyarakat luar kepada Desa Pagedangan untuk berbagai kepentingan. Salah satu masalah yang harus diperhatikan adalah tingkat kesulitan menentukan arah dan lokasi, yaitu tata letak, fasilitas, dan batasan Desa Pagedangan. Walaupun hal-hal tersebut

akan tercantum dalam media digital, namun menurut Calori Chris (2015: 7) untuk mendapatkan petunjuk arah, kebanyakan orang lebih mudah memahami informasi yang diberikan secara lisan daripada membaca melalui peta, sehingga penunjuk jalan dan visual akan membantu jika tidak ada orang untuk mendapatkan informasi. Dengan demikian, pengadaan penunjuk jalan harus diwujudkan untuk membantu memberikan informasi untuk masyarakat luar, dimana juga menjadi nilai penting bagi citra desa (Yananda dan Salamah, 2014: 40).

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana merancang media digital berbasis website dan visual penanda jalan bagi Desa Pagedangan?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan media digital berbasis website dan visual penanda jalan Desa Pagedangan dilakukan dengan memberikan batasan sebagai berikut:

1.3.1 Batasan Objek

Objek perancangan ini melibatkan penduduk Desa Pagedangan (pihak pemerintahan dan masyarakat desa) sebagai objek primer, dan masyarakat luar sebagai objek sekunder. Adapun, objek sekunder adalah bukan target yang diutamakan dalam perancangan, namun tetap menjadi faktor sumbangsih dalam pertimbangan perancangan.

1.3.2 Target Pengguna

Target pengguna dari perancangan ini adalah penduduk Desa Pagedangan dengan demografi yang telah ditentukan sebagai berikut:

1.3.3.1 Demografis

- | | |
|------------------|---------------------------|
| a. Usia | : 20 - 45 Tahun |
| b. Jenis Kelamin | : Laki Laki dan Perempuan |
| c. Ekonomi | : SES-A sampai C |
| d. Domisili KTP | : Desa Pagedangan |

1.3.3.2 Geografis

Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia.

1.3.3.3 Psikografis

Melek teknologi namun bukan ahli, menggunakan perangkat digital sebagai alat untuk berkomunikasi, penunjang kehidupan, maupun hiburan.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari Proyek MBKM Cluster Proyek Desa adalah untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa dengan cara membantu program pemerintah dalam mewujudkan *smart village* dan desa mandiri, adapun tujuan melakukan proyek desa di Desa Pagedangan adalah untuk:

- a. Bermitra dengan berbagai pihak diluar kampus, terkhusus pihak pimpinan dan masyarakat desa.
- b. Menerapkan pengalaman belajar ke dalam identifikasi masalah di kehidupan bermasyarakat hingga penyelesaian masalah dengan pembentukan solusi desain yang diwujudkan sebagai produk akhir (hasil nyata).
- c. Mewujudkan layanan administrasi modern yang efisien, sistematis, dan mudah digunakan untuk mendukung berjalannya administrasi desa.
- d. Menunjang keterbukaan dan perluasan informasi mengenai desa, termasuk kelembagaan, program, fasilitas, berita seputar desa, dan UMKM, sehingga dapat lebih dikenal masyarakat luar, serta adanya transparansi antara pimpinan dengan masyarakat desa.
- e. Mempermudah masyarakat luar untuk mengenali desa dengan bantuan media digital dan penunjuk visual.
- f. Menunjang pertumbuhan perekonomian desa yang didorong oleh keterbukaan informasi.

- g. Meningkatkan citra desa.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat dari perancangan tugas akhir dengan judul “Perancangan Media Digital Berbasis Website dan Penanda Jalan Bagi Desa Pagedangan (UX Coordinator & UI/UX Designer)” adalah:

- a. Mengasah keterampilan, meningkatkan pengalaman, serta menjadi kebanggaan dan suka cita pribadi untuk dapat berpartisipasi dalam memajukan desa, yaitu merancang media digital dan penanda visual.
- b. Bagi pemerintah dapat meningkatkan angka terwujudnya *smart village* dan desa mandiri.
- c. Bagi Desa Pagedangan dapat menjadi desa yang lebih maju dan sejahtera.
- d. Bagi Universitas Multimedia Nusantara dapat meningkatkan kemitraan antara pihak universitas dengan Desa Pagedangan.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang telah ditetapkan, Proyek MBKM Cluster Proyek Desa memiliki bobot berupa 20 sks, yang dikonversi ke dalam 800 jam kerja, atau setara dengan 21 minggu yang dipetakan menjadi 800 jam kerja atau 21 minggu dengan kebijakan sebagai berikut:

Waktu pelaksanaan	: 28 Januari 2023 - 14 Juli 2023
Hari kerja aktif	: Senin-Jumat
Jam kerja	: 8.00-23.00 (dengan jam 12.00-1.00 dihitung sebagai jam istirahat).

Adapun, hal-hal teknis yang perlu dilakukan sebagai persyaratan kelulusan adalah melakukan pengisian *daily task* pada website merdeka UMN, melakukan 2 kali evaluasi, dan melakukan bimbingan akademik sebanyak 8 kali; yaitu 4 kali sebelum UTS dan 4 kali sebelum UAS. Berikut adalah *timeline* pelaksanaan

Tabel 1.1 Tabel Uraian Alur Pelaksanaan Cluster MBKM

ALUR PELAKSANAAN CLUSTER MBKM	
AGENDA	KETERANGAN

Sosialisasi MBKM (<i>Online</i>)	11-14 Oktober 2022
Sosialisasi Proyek Desa (<i>Online</i>)	Jumat, 14 Oktober 2022
Sosialisasi Besar Cluster MBKM (<i>Offline</i>)	28 Oktober 2022
Registrasi Proyek Desa (<i>Online</i>)	30 November 2022: Registrasi kelompok dengan mengirim informasi terkait perencanaan proyek desa.
PENGUMUMAN	16 Desember 2022: Pengumuman penerimaan kelompok MBKM
Periode Registrasi Cluster MBKM	28 Januari – 05 Februari 2023: Melakukan registrasi Cluster MBKM melalui kampus merdeka (https://merdeka.umn.ac.id/web/) dengan mengirim proposal yang akan ditinjau dan disetujui oleh pihak PIC dan HoD. Setelah mendapat persetujuan, mengunduh Cover Letter dan Letter of Acceptance untuk melengkapi informasi pada tahap akhir.
Bimbingan – Tahap 1 Cluster MBKM (06 Februari – 24 Maret 2023)	9 Februari 2023: Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing internal, yaitu asistensi persiapan presentasi penyerahan mahasiswa, memantapkan pilihan proyek yang akan dilakukan. Kemudian kepada supervisi eksternal mendiskusikan maksud dan tujuan media digital yang dibuat, serta permohonan tanggapan dan penambahan gagasan.
Bimbingan – Tahap 2 Cluster MBKM	27 Februari 2023: Bersama dengan dosen pembimbing internal, menyampaikan progres dan membahas langkah-langkah kedepannya.
Bimbingan – Tahap 3 Cluster MBKM	2 Maret 2023: Bersama dengan dosen pembimbing internal, menyampaikan progres pengerjaan proyek desa, asistensi identitas visual Desa Pagedangan yang dirancang, dan membahas perihal anggaran penanda jalan (signage) dengan pihak LPPM.
Bimbingan – Tahap 4 Cluster MBKM	23 Maret 2023: Bersama dengan dosen pembimbing internal, mendiskusikan website high-fidelity dengan progres sebesar 70%, serta

	mendiskusikan permasalahan dalam mengerjakan laporan.
Evaluasi 1 Cluster MBKM (27 Maret – 08 April 2023)	Peserta Cluster MBKM memenuhi persyaratan 200 jam kerja, serta pengunggah laporan evaluasi 1 pada website Merdeka UMN
UTS (Ujian Tengah Semester)	Tanggal 27 Maret – 08 April 2023
Bimbingan – Tahap 2 Cluster MBKM (10 April – 16 Juni 2023)	Jadwal bimbingan dengan Dosen Pembimbing Internal dan Eksternal untuk menjalankan <i>daily task and counselling meetings</i>
Bimbingan PRA – Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM (12 Juni – 16 Juni 2023)	Bimbingan Pra - Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM (wajib diikuti seluruh peserta). Dosen pembimbing internal wajib melakukan <i>final checking</i> konten dan kelengkapan laporan peserta
Evaluasi 2 Cluster MBKM (19 Juni – 23 Juni 2023)	Peserta Cluster MBKM memenuhi persyaratan 800 jam kerja, serta pengunggah laporan evaluasi 2 pada website Merdeka UMN
UAS (Ujian Akhir Semester)	Tanggal 07 Juni – 17 Juni 2023
Registrasi Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM (26 Juni 2023)	Batas waktu untuk melakukan registrasi Sidang Evaluasi 2 berlaku hingga jam 17:00
Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM (03 Juli – 07 Juli 2023)	Kelengkapan dokumen siang akan ditinjau. Mahasiswa dengan kelengkapan dokumen yang kurang akan dihubungi oleh pihak Koordinator/Admin FSD melalui Dosen Pembimbing Internal
Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM (10 Juli – 14 Juli 2023)	Jadwal sidang dilaksanakan secara tatap muka

Sumber: Tim Koordinator Cluster MBKM (2023)